

MPM sebagai Gerakan Transformasi Ekonomi

Sabtu, 11-01-2020

MUHAMMADIYAH.ID, MALANG-- Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Republik Indonesia, Muhadjir Effendy mengatakan, persoalan mendasar yang dialami oleh masyarakat Indonesia masih berkuat dalam persoalan ekonomi. Dari satu ini kemudian menjalar dan menimbulkan persoalan lain.

Hal tersebut disampaikan Muhadjir, didepan peserta 1th Community Empowerment Forum, Best Practices Program Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah pada Sabtu (11/1) di Edupark, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

Menurutnya, persoalan ekonomi yang mendera rakyat bisa diatasi dengan sinergi antara pemerintah dan organisasi non-pemerintah, yang keduanya bisa saling bersinergi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Terkait persoalan ekonomi, tugas tersebut bisa dijalankan oleh Muhammadiyah, melalui MPM sebagai gerakan transformasi ekonomi.

"Tugas kita bersama adalah melangsungkan transformasi ekonomi, karena banyak problem besar muncul dari persoalan ekonomi. Ekonomi ini menjadi yang paling pokok yang menyebabkan persoalan di bidang lain," ungkap Ketua PP Muhammadiyah ini.

Sehingga usaha-usaha pemberdayaan yang dilakukan harus mampu menyulap banyak hal menjadi kekuatan ekonomi. Dalam percaturan global, posisi Indonesia juga mengalami ancaman dari kebijakan yang dibuat oleh negara-negara penerima ekspor dari Indonesia.

Perlu diketahui, diantara hulu dari persoalan ekonomi Indonesia adalah terkait adanya kebijakan penggunaan minyak sawit oleh negara asing. Karena di beberapa negara di Eropa menerapkan pelarangan untuk minyak sawit. Hal ini menjadi suatu yang merugikan, mengingat Indonesia tercatat sebagai negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia.

Pemberdayaan merupakan unsur dakwah dengan metode bil hal, karena persoalan dunia tidak bisa dilepaskan dengan urusan akhirat. Karena manusia sebagai hamba yang diwajibkan untuk beribadah dengan khusus akan mengalami kesulitan apabila beribadah dengan keadaan 'perut lapar'. Hal ini juga dimaksudkan bahwa, agama sebagai kepercayaan yang solutif bagi segala aspek kehidupan manusia.

Dalam urusan pemberdayaan masyarakat, MPM bisa mengambil peran sebagai jembatan antara masyarakat dengan program pemerintah yang sering tidak terjangkau oleh rakyat akar rumput. Muhadjir

juga berpesan kepada MPM supaya menjadi jembatan penghubung antara rakyat dan pemerintah.

"MPM bukan hanya menyantuni, tapi juga memberdayakan dalam jangka panjang. Dan MPM supaya bisa memotong mata rantai pasar yang eksploitatif terhadap rakyat. MPM juga harus menghadirkan jaringan pasar, karena pelayanan masyarakat bukan hanya soal produksi, karena hampir semua masyarakat bisa untuk produksi, tapi gagal untuk pemasaran," tutup Muhadjir. (a'n)